

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

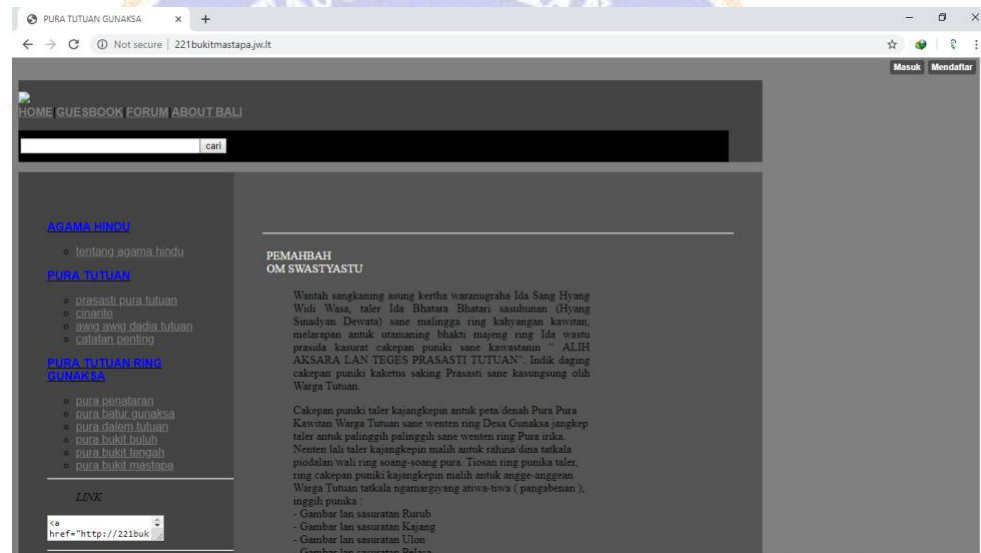
### **1.1 Latar Belakang**

Desa Gunaksa adalah salah satu desa di Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali. Desa Gunaksa menyimpan prasasti Tutuan yang unik di Pura Bukit Buluh dan diyakini sampai sekarang keberadannya oleh masyarakat setempat. Dari hasil wawancara dengan Jero Mangku Alit Sudarsana (Lampiran 36), terdapat prasasti dengan judul Ki Mantri Tutuan yang masih tersimpan di Pura Bukit Buluh Desa Gunaksa, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung. Prasasti tersebut mengungkap tentang kehidupan Kerajaan Keling dari Jawa Timur yang datang ke Bali, mendirikan pemukiman di Desa Gunaksa yang sampai sekarang dikenal dengan nama Pura Bukit Buluh. Pura Bukit Buluh ada di lereng perbukitan Desa Gunaksa. Pura Bukit Buluh menyimpan prasasti yang mengungkap tentang kisah dan perjalanan Ki Mantri Tutuan, dan kisah tersebut masih berlanjut sampai sekarang. Ki Mantri Tutuan merupakan nama gelar yang diturunkan oleh Dalem Mangori kepada putranya yang bernama Satrya Wangsa. Satrya Wangsa adalah anak pertama dari pasangan Ida Dalem Mangori dan I Berit Kuning dan anak keduanya bernama Rare Angon.

Seiring dengan perkembangan zaman pengikut Ki Mantri Tutuan semakin banyak dan tersebar luas di seluruh Indonesia dikarenakan faktor transmigrasi. Selain itu, peristiwa gunung meletus yang terjadi pada tahun 1963 di

Balimenyebabkan pengikut dari Ki Mantri Tutuan pergi keluar Bali untuk mencari tempat perlindungan dan sampai sekarang masih menetap di tempat tersebut, maka dari itu banyak warga Tutuan yang berada di luar bali.

Saat ini jumlah media yang memberi informasi terkait dengan Pura Pusat Tutuan masih terbatas. Salah satu media informasi tersebut adalah sebuah halaman web yang berupa satu blog yang dapat di akses melalui “<http://221bukitmastapa.jw.lt/>”, Tampilan blog Tutuan dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Tampilan Blog Tutuan

Adapun Informasi yang terdapat pada blogspot Tutuan berupa Babad Tutuan yang masih menggunakan bahasa kawi (jawa kuno), awig-awig dadia Tutuan, dan informasi nama-nama Pura, nama Pelinggih dan hari *piodalan* atau pujawalidi masing-masing Pura. Maka saat ada *piodalan* maupun upacara penting terutama mengenai informasi lokasi Pura Tutuan untuk masyarakat yang dari luar daerah

Desa Gunaksa.. Di samping itu untuk mengakses web Tutuan juga sangat sulit untuk masyarakat yang bertempat tinggal diluar daerah Bali.

Dengan adanya Babad yang tekandung dalam masing-masing Pura Tutuan di Desa Gunaksa. Maka dengan demikian penulis memanfaatkan media yang berupa video sebagai wadah untuk menyebarluaskan informasi tentang babad dan informasi berupa lokasi Pura maupun informasi puja wali di Pura Tutuan Desa Gunaksa dengan cara memberikan CD interaktif atau flashdisk saat piodalan berlangsung. Hal tersebut bertujuan agar informasi tentang Pura Tutuan dan Babadnya dapat tersebar luas. Berdasarkan fakta tersebut maka perlu dibuatkan sebuah media informasi yang berjudul “**Media Informasi Pura Pusat Tutuan di Desa Gunaksa Berbasis Video**” untuk menyampaikan informasi tentang sejarah maupun informasi pujawali yang dilaksanakan di Pura Tutuan Desa Gunaksa.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana *Storyboard* Media Informasi Pura Pusat Tutuan di Desa Gunaksa Berbasis Video.
- b. Bagaimana implementasi Media Informasi Pura Pusat Tutuan di Desa Gunaksa Berbasis Video.

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan Media Informasi Pura Pusat Tutuan di Desa Gunaksa diperlukan beberapa batasan masalah untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah, diantaranya.

- a. Pembuatan *Storyboard* Media Informasi Pura Pusat Tutuan di Desa Gunaksa Berbasis Video.
- b. Objek video dari Media Informasi Pura Pusat Tutuan di Desa Gunaksa Berbasis Video, Pura Bukit Tengah, Pura Bukit Buluh, Pura Bukit Mastapa, Pura Batur, Pura Penataran dan Pura Dalem Setra Tutuan.
- c. Durasi video promosi kurang lebih 10-15 menit.
- d. Memperlihatkan wawancara tentang Babad Tutuan secara singkat.
- e. Memberikan informasi jalan untuk menuju ke masing-masing Pura Tutuan.
- f. Memberikan informasi jumlah seluruh warga Desa Gunaksa dan jumlah warga Tutuan di Desa Gunaksa.
- g. Informasi pujawali dari masing-masing Pura Tutuan di Desa Gunaksa.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berikut adalah tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan Media Informasi Pura Pusat Tutuan di Desa Gunaksa Berbasis Video.

- a. Membuat rancangan *Storyboard* Media Informasi Pura Pusat Tutuan di Desa Gunaksa Berbasis Video
- b. Mengimplementasikan Media Informasi Pura Pusat Tutuan di Desa Gunaksa Berbasis Video.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berikut adalah manfaat yang diterapkan dari pembuatan Video Media Informasi Pura Tutuan Desa Gunaksa.

- a. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang Babad Tutuan.

- b. Pengenalan masing-masing pelinggih di masing-masing Pura Tutuan Desa Gunaksa.
- c. Memberikan informasi tentang pura-pura Tutuan di Desa Gunaksa.
- d. Menggunakan video untuk menyebarkan informasi kepada warga Tutuan semakin cepat.
- e. Menambah pengetahuan mengenai sejarah Tutuan untuk warga Tutuan di Bali maupun di luar Bali.

